BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan komputer sekarang ini sangat pesat dan digunakan diberbagai sektor bahkan pada tahun 2016 pemerintah sudah menghimbau para pemimpin daerah untuk menerapkan *E-Goverment* sehingga semua pekerjaan sudah terkomputerisasi dan dapat dimonitor. Salah satunya adalah pengelolaan data pegawai. Salah satu pengelolaan yang diatur dalam kepegawaian adalah pengelolaan cuti.

Cuti adalah salah satu hak dan fasilitas yang diberikan pihak perusahaan atau instansi kepada pegawainya. Dalam hal ini, cuti pegawai dimaksudkan untuk memberikan istirahat kepada pegawai sebagai usaha pemulihan kesegaran jasmani dan rohani yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja. Di Kalimantan Tengah pengelolaan data pegawai sudah diatur dalam bentuk aplikasi Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) salah satunya pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu badan pemerintah yang ada di Kalimatan Tengah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas penanganan masalah sosial seperti bencana alam dan kegiatan kemasyarakatan sedangkan untuk bidang aset khusus menangani pencatatan saran dan prasarana milik pemerintah. Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah khususnya bidang aset mempunyai data-data penting yang masih sebagian besar dicatat pada sebuah buku dan Microsoft Excel. Namun pengolahan data seperti ini seringkali

kesulitan dalam mendata pegawai yang telah mengambil cuti atau belum karena harus membuka arsip-arsip lama dari pencatatan buku agenda dan sering kali menimbulkan masalah karena adanya arsip-arsip yang hilang, tercecer dan lupa dicatat di buku, sehingga hal ini berdampak pada pemberian informasi yang menjadi tidak tepat waktu hal ini juga terjadi pada pengelolaan cuti pegawai pada bidang aset.

Karena latar belakang masalah di atas menjadi alasan untuk membuat penelitian dengan judul ”Pengembangan Sistem Informasi Cuti Pegawai pada Bidang Aset di Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah” yang digunakan untuk membantu dan menangani permasalahan pengajuan cuti pegawai saat ini masih sering sekali membuat pegawai yang mengajukan cuti merasa terhambat dan terkesan lambat dalam penanganannya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Cuti Pegawai Pada Bidang Aset Di Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah ?”.

C. Batasan Masalah

Di dalam mengkaji suatu permasalahan yang terjadi diperlukan beberapa pembatasan sehingga penyajiannya lebih terarah dan saling berkaitan satu sama lainnya agar dalam pembangunan sebuah sistem tidak menyimpang dari permasalahan yang akan disertai dengan tujuan untuk mencapai sasaran

yang telah ditentukan. Hal-hal yang dibahas pada perancangan ini adalah sebagai berikut;

1. Pengelolaan data cuti dalam aplikasi ini hanya untuk pegawai negeri sipil (PNS) saja dan bukan untuk tenaga kontrak.
2. Pengolahan data pegawai dan penyimpanan data untuk cuti ditangguhkan atau dilaksanakan serta waktu pelaksanaan cuti sesuai dengan jenis cuti yang diajukan.
3. Pengelolaan jenis cuti yang terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, cuti bersalin, cuti karena alasan penting dan cuti diluar tanggungan negara.
4. Pengelolaan informasi syarat cuti, informasi ini ditampilkan agar sebelum pegawai mengajukan cuti membaca informasi yang harus dipenuhi sebelum mengajukan cuti.
5. Laporan data pegawai cuti dan surat cuti pegawai.
6. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan perangkat lunak Adobe Dreamweaver CS3 dan *database* menggunakan MySQL.

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan

   Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk membuat sistem informasi cuti pegawai pada bidang aset di Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Manfaat

Manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat bagi STMIK Palangkaraya

Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa dan melengkapi koleksi penelitian pada perpustakaan STMIK Palangkaraya.

b. Manfaat bagi Kantor Badan Keuangan Daerah

Untuk mempermudah pengelolaan cuti pegawai pada Bidang Aset di Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Objek Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2011:4), penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk itu sehingga bisa menghasilkan suatu produk tertentu yang dipakai untuk penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya bisa berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian guna menguji kefeektifan produk tersebut dengan eksperimen.

.

Metode penelitian ini digunakan untuk menguji keefektifan sistem informasi yang telah ada dengan pembaharuan sistem baru yang nantinya akan diterapkan.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data dan implementasi adalah Bidang Aset Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Jalan RTA. Milono Km. 1 Palangka Raya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang diperlukan dari membaca dan mempelajari buku-buku dan penelitian yang berhubungan masalah tersebut.

b. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian dalam hal ini dengan melakukan survei dan melihat langsung proses yang berjalan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah mengenai aturan proses pengajuan cuti pegawai serta sampai pada persetujuan cuti agar sistem yang dibuat dapat mengikuti aturan yang berlaku pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau interview secara langsung dengan orang yang terkait pada objek dalam hal ini adalah Kepala Subagian Umum Dan Kepegawaian Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang menangani dan mengerti proses pengajuan cuti dan aturan cuti PNS pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Metode Dokumentasi

Mempelajari dokumen–dokumen yang digunakan dalam sistem berupa data pegawai, jenis cuti, syarat pengajuan cuti, dan aturan pemerintah yang mengatur masalah cuti pegawai.

c. Kuesioner

Melakukan percobaan terhadap program yang dibuat dengan melakukan atau menyebarkan kuesioner atau menyebarkan beberapa pertanyaan berupa lembaran kertas yang diisi oleh responden untuk menyimpulkan hasil program atau aplikasi yang dibuat menggunakan Skala Likert.

3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode Pengembangan Perangkat Lunak adalah *Agile Software Development* yaitu sekumpulan metodologi pengembangan perangkat lunak yang berbasis pada pengembangan *interaktif*, dimana persyaratan dan solusi berkembang melalui kolaborasi antar tim yang terorganisir. Metode yang diadopsi adalah *Extreme Programming* (XP) adalah

metodologi pengembangan perangkat lunak yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dan tanggap terhadap perubahan kebutuhan pelanggan. Jenis pengembangan perangkat lunak semacam ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan memperkenalkan pos pemeriksaan dimana persyaratan pelanggan baru dapat diadopsi. Tahapan XP adalah sebagai berikut:

a. *Planning*

Pada tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan segala sesuatu kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi dengan melakukan proses analisis. Bentuk Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service)* sebagai metode analisis untuk menganalisis kelemahan-kelemahan sistem yang sedang berjalan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikannya.

b. *Design*

Proses desain seperti perancangan *prototype* dan tampilan serta menerapkan prinsip *Keep It Simple* (KIS). Desain yang sederhana biasanya lebih disukai dibandingkan dengan desain yang kompleks dan desain tersebut harus mengikuti *stories* yang telah dibuat sebelumnya. Bentuk desain untuk sistem perangkat lunak ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

c. *Coding*

Setelah menyelesaikan tahap *planning* dan *design* lalu melakukan pengetesan pada setiap unit terdapat pada *stories* terlebih dahulu sebelum memulai pengkodean. Kemudian fokus kembali didalam. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan dalam program ini adalah PHP dan MySQL.

d. *Testing*

Pada tahap akhir ini dimana pihak *user* yaitu pengguna aplikasi melakukan pengujian terhadap program yang telah selesai, perubahan terjadi dalam program dengan komunikasi antara *programmer* dan *user* jika terdapat kesalahan atau penambahan oleh permintaaan *user* tersebut. Teknik pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian dengan metode *Black Box testing.*

e. *Software Increment*

Proses ini adalah peningkatan perangkat lunak jika ada perubahan komponen atau kapasitas serta spesifikasi dari perangkat lunak yang diperoleh atau disimpulkan saat proses *testing*, mencatat dan menganalisis jika diperlukan penambahan fasilitas atau komponen sistem.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan permasalahan masing-masing sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, sistematika penulisan dan definisi istilah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang menjadi landasan pembuatan penelitian. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang tinjauan pustaka, kajian teori dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dari masalah yang ada serta pemecahan dari masalah tersebut, gambaran bagaimana sistem akan berjalan nantinya melalui diagram UML.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil yang telah didapat setelah sistem informasi selesai dibuat, apakah hasil penelitian ini telah berhasil memecahkan masalah yang ada atau tidak.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini nenaparkan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dan saran bagi siapa saja yang berminat membuat atau mengembangkan aplikasi serupa.

G. Penjelasan Istilah Kunci

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan beberapa istilah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Sistem informasi adalah suatu kumpulan sumber daya manusia atau alat yang terpadu serta modal yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dan mengolah data demi menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi seluruh tingkat operasi untuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pekerjaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi dengan metode tertentu.
2. Cuti adalah salah satu hak dan fasilitas yang diberikan pihak bank kepada pegawainya. Dalam hal ini, cuti pegawai dimaksudkan untuk memberikan istirahat kepada pegawai sebagai usaha pemulihan kesegaran jasmani dan rohani yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja.
3. Pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu instansi tertentu.
4. Bidang Aset Badan Keuangan Daerah adalah salah satu bagian dalam struktur sekretariat daerah baik provinsi/kabupaten/kota yang menangani perbendaharaan aset sarana dan prasarana, serta keuangan daerah.